

**ODA NOBUNAGA**  
Tokoh Perintis Proses Penyatuan  
Negeri Jepang

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mendapat Gelar Sarjana  
Pada Fakultas Sastra Jurusan Asia Timur  
Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang

Oleh

Ahmad Irzal  
NIM. 94111111



No. T. Dok.	148 / SKR - PSJ / 04 - 05
No. Klas.	920 - 127 - 0
Subjek	PROGRAFI
Asal	Ahmad Irzal
Dan lain-lain	SKR - PSJ 2-2-05

**FAKULTAS SASTRA**  
**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**  
**JAKARTA**  
2001



Seluruh isi skripsi ini sepenuhnya  
menjadi tanggung penulis.

Jakarta, 2003

Penulis.

FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA

---

LEMBAR PENGESAHAN

Judul

**ODA NOBUNAGA**

Tokoh Perintis Proses Penyatuan Negeri Jepang

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat  
meraih gelar Sarjana Sastra jurusan Asia-Timur  
Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang

Telah disyahkan

Pada hari : SELASA

Tanggal : 04-02-2003

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA  
Dra. Inny C. Haryono

Ketua Jurusan Program Studi  
Bahasa dan Sastra Jepang



Dra. Yuliasih Ibrahim

UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
FAKULTAS SASTRA  
JAKARTA

---

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

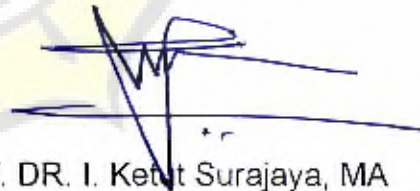
TELAH DITERIMA DAN DIUJI OLEH TIM PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS SASTRA JEPANG

Pada hari : Kamis  
Tanggal : 19 Juli 2001  
Jam : 12.00

Ketua

  
Dra. Tini Priantini


Pembimbing

  
Prof. DR. I. Ketut Surajaya, MA

Panitera

  
Dra. Yuliasih Ibrahim

Pembaca

  
Syamsul Bachri, SS

## Kata Pengantar

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi saya masih banyak terdapat kesalahan dan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan masukan yang dapat membantu menyempurnakan isi dan penulisan skripsi ini sangat saya harapkan. Walaupun demikian saya mempunyai harapan dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak pada umumnya dan bagi mahasiswa jurusan Asia Timur pada khususnya.

Pada kesempatan ini saya ingin menghaturkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak. Prof. Dr. I. Ketut Surajaya, MA, selaku pembimbing utama yang telah memberikan nasehat dan saran-sarannya.
2. Bapak Syamsul Bahri, SS, selaku pembaca skripsi ini.
3. Ibu. Dra Tini Priantini, selaku ketua sidang skripsi.
4. Ibu. Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku ketua jurusan Bahasa dan Sastra Jepang.

5. Ibu. Dra. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra.
6. Para dosen Fakultas Sastra, khususnya program Study Bahasa dan Sastra Jepang, yang tidak bosan-bosannya membimbing saya.
7. Seluruh karyawan sekretariat Fakultas Sastra dan seluruh staf perpustakaan yang telah banyak membantu saya.
8. Kepada teman-teman dekat (Ai, Andrian, Iwan, Reza, Samson, Deni dan lain-lainnya yang tidak bisa disebutkan semuanya) yang telah memberikan saran dan masukan-masukan.
9. Kepada kedua orang tua saya yang sangat saya cintai, kakak-kakak dan adik saya serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan secara moril maupun materiil.

Apabila dalam penulisan penulisan skripsi ini saya melakukan kesalahan baik yang disadari maupun yang tidak disadari, saya mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Jakarta, Juli 2001

Penulis

**Ahmad Irzal**

## Daftar Isi

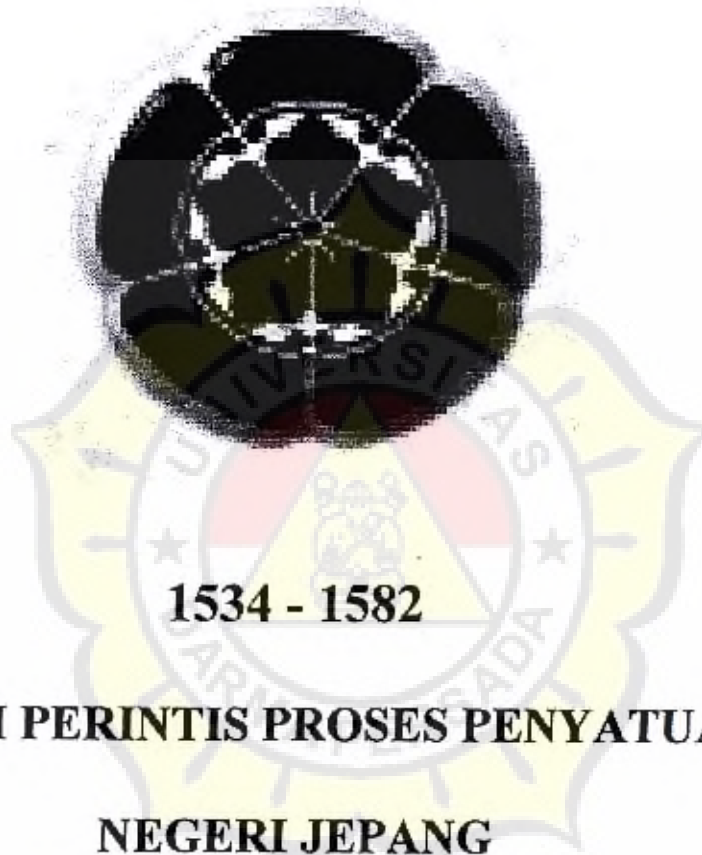
Kata Pengantar	V
Daftar Isi	VII
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Masalah	5
1.3. Tujuan	5
1.4. Ruang Lingkup	6
1.5. Metode Penulisan	7
1.6. Sistematika Penulisan	7
<b>BAB II LATAR BELAKANG SEJARAH</b>	<b>8</b>
2.1. Perang Onin	8
2.2. Masa Perang Saudara	13
<b>BAB III LANGKAH PENYATUAN NEGARA</b>	<b>17</b>
3.1. Tokoh penyatuan	17
3.2. Proses Penyatuan oleh Oda Nobunaga	19

BAB IV KESIMPULAN	36
DAFTAR PUSTAKA	39
KRONOLOGI	40
GLOSSARI	43
LEMBAR ILUSTRASI	45





**ODA NOBUNAGA**



**1534 - 1582**

**TOKOH PERINTIS PROSES PENYATUAN**

**NEGERI JEPANG**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Pada zaman Sengoku (1467-1568), ketika keshogunan Ashikaga ambruk, Jepang merupakan sebuah negeri yang kacau menyerupai medan pertempuran raksasa serta melarat. Hal ini menyebabkan terpecahnya negeri Jepang menjadi berbagai macam wilayah yang dikuasai oleh para *daimyo*. Para *daimyo* di seluruh negeri berusaha memperkuat posisinya di wilayah masing-masing dan dari tempat itu pula mereka berusaha memperluas wilayah kekuasaannya, tentu saja hal ini menimbulkan peperangan yang tidak ada henti-hentinya di Jepang selama kurang lebih 100 tahun. Tetapi di tengah-tengah kekacauan tersebut muncul tiga sosok laki-laki yang mempunyai cita-cita yang sama untuk menguasai dan mempersatukan negeri Jepang yang kemudian disebut pahlawan pemersatu negeri. Ketiga orang itu mempunyai sifat dan kepribadian yang berbeda secara mencolok satu sama lainnya, mereka adalah ; Oda Nobunaga (1534-1582), gegabah, tegas, dan brutal; Toyotomi Hideyoshi (1537-1598), sederhana, halus,

cerdik dan kompleks; dan Tokugawa Ieyasu (1543-1616), tenang, sabar dan penuh pertimbangan. Falsafah-falsafah yang berlainan itu sejak dahulu diabadikan oleh orang Jepang dalam sebuah sajak yang diketahui oleh setiap anak sekolah:

***Bagaimana bila seekor burung tidak mau berkicau ?***

***Nobunaga menjawab, " Bunuh burung itu !"***

***Hideyoshi menjawab, " Buat burung itu ingin berkicau".***

***Ieyasu menjawab, " Tunggu sampai burung itu berkicau".<sup>1</sup>***

Dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya memfokuskan tokoh Oda Nobunaga sebagai perintis dalam penyatuan negeri Jepang.

Setelah perang Onin yang menandai berakhirnya zaman Sengoku, Oda Nobunaga adalah orang yang menyadari akan pentingnya dasar-dasar penyatuan negeri Jepang. Untuk melakukan hal tersebut ia harus menaklukkan daerah-daerah yang dikuasai oleh *daimyo-daimyo* lainnya. Wilayah yang telah berhasil dikuasai oleh Oda Nobunaga pada masanya adalah : Suruga (sekarang menjadi bagian dari daerah Shizuoka), Totomi (sekarang menjadi bagian dari daerah

---

<sup>1</sup> "Eiji Yoshikawa" *Taiko* seri 1 (Jakarta, 1994) hal. 1

Shizuoka), Mikawa (sekarang menjadi bagian dari daerah Aichi) dan Mino (sekarang menjadi bagian dari daerah Gifu).

Oda Nobunaga dilahirkan sebagai seorang anak *daimyo*, pada tahun 1534, ayahnya, Oda Nobuhide adalah seorang *daimyo* dari wilayah Owari. Pada saat Nobunaga berusia tujuh belas tahun, ia diangkat sebagai pemimpin marga Oda menggantikan ayahnya yang mangkat karena sakit. Pada awal masa kepemimpinannya, Nobunaga menghadapi pemberontakan yang dimotori oleh ibu dan adik kandungnya yang merasa tidak senang akan kepemimpinannya dan penyerangan oleh Imagawa Yoshimoto, penguasa Suruga. Keberhasilannya dalam menyelesaikan konflik intern dan mempertahankan diri dari serangan dari luar melalui jalur diplomasi dan strategi politik serta kepiawaiannya dalam memimpin pasukan perang, membuat Oda Nobunaga diperhitungkan oleh lawan-lawannya.

Setelah mengumpulkan kekuatannya dengan bersekutu dengan Tokugawa Ieyasu dari Mikawa, Nobunaga kemudian mulai mengadakan invasi ke wilayah lain. Mino yang berada dibawah kekuasaan Saito Dosan yang juga merupakan ayah mertuanya, merupakan wilayah pertama yang ditaklukkannya, kemudian ia memindahkan pusat pemerintahannya ke wilayah tersebut. Untuk

melenggangkan kekuasaannya Ia kemudian mengangkat Ashikaga Yoshiaki sebagai shogun, tetapi karena dirasakan berkhianat dan bermaksud menjatuhkan dirinya, Nobunaga kemudian mengusir Yoshiaki dan menghancurkan kekuasaan pemerintahan Muromachi *bakufu*, pada tahun 1573. Setelah itu keberhasilan-keberhasilan selalu mengikuti Oda Nobunaga sampai seorang jenderal yang bernama Akechi Mitsuhide melakukan pengkhianatan dengan melakukan penyerangan ke kuil Honnoji di Kyoto, tempat peristirahatan Nobunaga pada tahun 1582 dan Oda Nobunaga beserta sejumlah besar pengikutnya tewas terbunuh.

Sistem pemerintahan yang keras dan kejam dalam masa kekuasaannya yang dikenal sebagai *shookuhoo seiken*, merupakan dasar yang kuat bagi kedua penerusnya, Hideyoshi dan Ieyasu dalam usahanya mempersatukan Jepang. Kepemimpinan Nobunaga yang keras dan kejam tersebut membuat dirinya mendapat julukan sebagai jenderal perang yang kejam, akan tetapi hal itu tidak mengurangi pujian atas reputasinya sebagai pemimpin jenius dan sukses. Cara kepemimpinan Nobunaga yang keras tersebut merupakan hal yang aneh karena tidak sesuai dengan adat dan budaya masyarakat Jepang yang berkembang pada masa itu. Akan tetapi dilain hal, Nobunaga

sangat tertarik dengan seni dan budaya, dan cara kepemimpinannya merupakan dasar dari pembangunan budaya yang luar biasa pada zaman Azuchi Momoyama (1568-1600).

Alasan yang mendasari penulisan tentang Oda Nobunaga adalah untuk mengetahui perjalanan karir Oda Nobunaga dalam usahanya mempersatukan Jepang sampai akhir hayatnya serta memahami cara pemikiran yang tajam, brutal, gegabah tetapi tegas dan penuh kharisma dalam memimpin. Walaupun Oda Nobunaga gugur sebelum mencapai cita-citanya, tetapi hasil usaha dan konsep pemikirannya menjadi suatu dasar pondasi yang kuat bagi kedua penerusnya dalam mempersatukan negeri Jepang.

## **1.2. Masalah**

Penulis akan mengetengahkan perjalanan karir serta gagasan gagasan Oda Nobunaga dalam mencapai obsesinya untuk mempersatukan Jepang sampai akhir hayatnya.

## **1.3. Tujuan**

Tujuan penulisan skripsi ini adalah menjelaskan pemikiran dan perjalanan karir Oda Nobunaga dalam mempersatukan Jepang serta

dampaknya bagi negeri Jepang pada masa itu, dilihat dari aspek sosial, politik, ekonomi dan budaya, sejak diangkat sebagai pemimpin marga Oda pada usia tujuh belas tahun sampai akhir hayatnya.

#### 1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang membatasi isi penulisan ini berdasarkan pada tiga hal, yaitu:

- Ruang lingkup yang berdasarkan waktu, yaitu sejak zaman Sengoku (1467-1568), dan masa karirnya Oda Nobunaga.
- Ruang lingkup yang berdasarkan tokoh, yaitu Oda Nobunaga sebagai tokoh utama yang berperan dalam penulisan ini.
- Ruang lingkup yang berdasarkan tema, yaitu dibatasi dengan perjalanan karir serta pemikiran Oda Nobunaga dalam mempersatukan Jepang serta gambaran kondisi Jepang pada masa itu dari sisi sosial, ekonomi, politik dan budaya.

### 1.5. Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan dalam menggarap penulisan ini adalah metode kepustakaan. Sifat pembahasannya adalah deskriptif analitik berdasarkan sumber data yang berhubungan langsung dan tidak langsung.

### 1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi dalam empat bab dan beberapa sub bab. Bab-bab tersebut terdiri dari :

**Bab pertama** merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, masalah, tujuan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

**Bab kedua** memaparkan latar belakang sejarah.

**Bab ketiga** menceritakan usaha Oda Nobunaga dalam proses penyatuan negeri Jepang sampai akhir hayatnya.

**Bab keempat** menceritakan kesimpulan dari isi keseluruhan bab yang diuraikan sebelumnya.